

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rizky Tanjung Mas yang terletak di Jl. Setia Budi No. 57, Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian karena perusahaan jasa konstruksi sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur oleh masyarakat dan pemerintah. Perusahaan ini berperan penting dalam pembangunan gedung, jalan raya, dan berbagai proyek konstruksi lainnya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi seluruh karyawan pada PT. Rizky Tanjung Mas sebanyak 41 orang.

**Tabel 3. Daftar Karyawan PT. Rizky Tanjung Mas**

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah Karyawan (Orang)
1.	Manajer	2 orang
2.	Tenaga Ahli	2 orang
3.	Tenaga Kerja Konstruksi	28 orang
4.	Keuangan dan Administrasi	9 orang
Total		41 orang

Sumber: PT. Rizky Tanjung Mas

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:56), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2016:104) Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi karyawan pada PT. Rizky Tanjung Mas sebanyak 41 orang.

### C. Definisi Operasional

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lain. Dalam kegiatan penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu dua variabel *independent*/variabel bebas dan satu variabel *dependent*/variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel penelitian berupa Konfiik Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, sedangkan Kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat, sebagai berikut.

**Tabel 4. Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Konflik (X1)	Merupakan suatu gejala ketika individu atau kelompok menunjukkan sikap atau perilaku "bermusuhan" terhadap individu atau kelompok lain, sehingga memengaruhi kinerja dari salah satu atau semua pihak yang terlibat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi kerja yang tidak dilakukan.</li> <li>2. Perbedaan persepsi.</li> <li>3. Tugas yang tidak jelas (tidak ada deskripsi jabatan).</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Stres Kerja (X2)	Merupakan kondisi internal dan eksternal yang menciptakan situasi situasi yang penuh tekanan, dan gejala gejalanya dialami oleh setiap orang yang tertekan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan atau tekanan dari atasan.</li> <li>2. Ketersediaan waktu yang tidak proporsional untuk menyelesaikan pekerjaan.</li> <li>3. Jumlah pekerjaan yang berlebihan.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja dari seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja.</li> <li>2. Kehadiran dan ketepatan waktu dalam, menyelesaikan tugas.</li> <li>3. Komunikasi dan interaksi antara atasan dan bawahan.</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Rivai (2019:109), Tewal (2018:140), Sedarmayanti (2015:319)

Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2015:105)

Pada tabel 5 dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrumen pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui responden. Data yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Misalnya data diperoleh dari arsip PT. Rizky Tanjung Mas. Selain itu, diperoleh dari penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

##### **3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari buku-buku, internet, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015:121), teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mempermudah analisa dengan

menggunakan program SPSS *for windows* vs. 22, dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2015:89), validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r_{tabel}$  lebih kecil daripada  $r_{hitung}$  maka indikator dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS vs. 22.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau relatif sama dari waktu ke waktu.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach*

*Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Menurut Ghozali (2018:160) model regresi yang digunakan akan menunjukkan hubungan signifikan dan representatif (*BLUE = Best Linier Unbiased Estimator*) apabila memenuhi asumsi dasar klasik regresi yaitu apabila tidak terjadi gejala.

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnoff* dimana:

H0: Residual berdistribusi normal

H1: Residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi pada uji ini  $>5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti distribusi sampel dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi pada uji ini  $<5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti distribusi sampel dikatakan berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:105). Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai *cut of* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model regresi tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) mendefinisikan analisis regresi berganda ialah sebuah analisis yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat (*dependent variable*)

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konflik, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	:	Kinerja karyawan
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	:	Koefisien regresi
X1	:	Konflik
X2	:	Stres kerja
$\varepsilon$	:	Residual

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam t adalah:

#### 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel konflik dan stres kerja secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Rizky Tanjung Mas.

$H_1 : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel konflik dan stres kerja secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Rizky Tanjung Mas.

- 2) Menetapkan besarnya *level of significance* ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.
- 3) Mengambil Keputusan dengan nilai signifikansi.
  - a) Jika nilai signifikansi  $>$  dari pada 0,05, atau maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya konflik dan stres kerja secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Rizky Tanjung Mas.
  - b) Jika nilai signifikansi  $<$  daripada 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya konflik dan stres kerja secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Rizky Tanjung Mas.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Langkah- langkah dalam uji F adalah:

1) Merumuskan hipotesis.

$H_0$  : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari konflik dan stres kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Rizky Tanjung Mas.

$H_1$  : Seluruh variabel bebas yang terdiri dari konflik dan stres kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Rizky Tanjung Mas.

Bentuk pengujiannya adalah:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis korelasi, koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:196) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.